

**HUBUNGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**SETYA ADI PAMBUDHI**  
14601241039

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:  
Setya Adi Pambudhi  
NIM. 14601241039

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:1) Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 2) Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK, 3) Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 128 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Kalasan sebanyak 32 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah 1) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK yang ditunjukkan dengan nilai (r) sebesar 0,236; (R square) sebesar 0,056; 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK yang ditunjukkan dengan nilai (r) sebesar 0,261; (R square) sebesar 0,068; 3) Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK yang ditunjukkan dengan nilai (r) sebesar 0,270; (R square) sebesar 0,073.

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar PJOK

**THE RELATION BETWEEN PEER FRIEND ENVIRONMENT AND  
MOTIVATION TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT IN SPORTS AND  
HEALTH EDUCATION OF CLASS VIII JUNIOR HIGH SCHOOL 3  
KALASAN ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:

Setya Adi Pambudhi

NIM. 14601241039

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: 1) the relation between peer friend environment toward learning achievement in sports and health education course (PJOK = Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). 2) the relation between learning motivation and learning achievement of PJOK course, 3) the relation between peer friend environment relationship and learning motivation along with learning achievement of PJOK course.*

*This research is an ex post-facto study. The population in this study were 128 students of class VIII SMP Negeri 3 Kalasan Academic Year of 2017/2018. The data collection uses the questionnaire method. The trial of research instruments was carried out in 32 students of SMP Negeri 3 Kalasan. The validity tests use Product Moment correlation and reliability test using Cronbach's Alpha. Testing of analysis prerequisites includes normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is a simple regression analysis technique for the first and second hypotheses and multiple regression analysis for the third hypothesis.*

*The results of this study are 1) peer friend environment has a positive effect on PJOK course learning achievement which is indicated by the value (r) of 0.236; (R square) of 0.056; 2) learning motivation has a positive effect on PJOK course learning achievement which is indicated by the value (r) of 0.261; (R square) of 0.068; 3) peer friend environment and learning motivation have a positive effect on PJOK course learning achievement which is indicated by the value (r) of 0.270; (R square) of 0.073*

*Keywords: peer friend environment, learning motivation, PJOK learning achievement*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setya Adi Pambudhi  
NIM : 14601241039  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 11 Desember 2018  
Yang menyatakan,



Setya Adi Pambudhi  
NIM. 14601241039

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:  
Setya Adi Pambudhi  
NIM. 14601241039

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19791112 200312 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**




Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:  
Setya Adi Pambudhi  
NIM. 14601241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 11 Desember 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd, Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		7/1 2019
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M. Or. Sekretaris Penguji		7/1 2019
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Penguji I		7/1 2019

Yogyakarta, Januari 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NID. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al Baqarah: 286)
2. “Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga”. (HR. Muslim)
3. “Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”. (Mahatma Gandhi)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Maryanto dan Ibu Sih Winarni selaku kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan doa dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Kakak-kakakku (Adi dan Wulan) yang tiada hentinya memberikan motivasi untuk segera lulus.
3. Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan dan semangat.
4. Almamaterku tercinta (UNY).

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku ketua penguji, Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M. Or. selaku sekretaris penguji, dan Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua jurusan POR sekaligus Kaprodi PJKR beserta dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Moh Tarom, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMP N 3 Kalasan.
6. Drs. Hadi Purnama selaku Guru PJOK SMP N 3 Kalasan yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 3 Kalasan yang telah bersedia mengisi angket penelitian.

8. Intan, Tiokta, Panca, Amanda PN, Dendi, dan Febri yang telah memberikan motivasi dan dukungan, serta semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman yang saya sayangi dan saya banggakan PJKR A 2014 yang telah memberikan kenangan, pengalaman, dan rasa kebersamaan selama studi.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Desember 2018  
Penulis

Setya Adi Pambudhi  
NIM. 14601241039

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.....	9
2. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya.....	14
3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III .....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31

E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	36
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas .....	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Prasyarat Analisis.....	38
2. Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV .....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Uji Prasyarat Analisis.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linearitas.....	57
3. Uji Multikolinearitas .....	58
4. Uji Heteroskedastisitas.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Analisis Regresi Sederhana.....	60
2. Analisis Regresi Berganda .....	65
D. Pembahasan.....	68
1. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.....	68
2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 .....	70
3. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018... .....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta didik .....	32
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	36
Tabel 5. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi .....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	46
Tabel 7. Pengkategorian Nilai PJOK .....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	49
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	54
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	56
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya .....	61
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar .....	63
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ( $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ ) .....	65
Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PJOK.....	46
Gambar 3. Pie Chart Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar PJOK .....	47
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	50
Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	52
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	54
Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar .....	56
Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen .....	82
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 3. Distribusi Frekuensi.....	110
Lampiran 4. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	115
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Hipotesis 1).....	122
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Hipotesis 2).....	123
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Hipotesis 3).....	124
Lampiran 8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	125
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian 1 .....	127
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian 2 .....	128

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki sebuah negara, maka makin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Pendidikan mempunyai peran penting yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri anak. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwasannya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara tersebut dapat dilakukan dengan melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai lebih optimal. Prestasi belajar dapat diketahui dengan cara melihat pencapaian oleh peserta didik dalam periode tertentu setelah dilaksanakannya proses belajar baik oleh guru maupun peserta didik.

Prestasi belajar menjadi sesuatu hal yang perlu diperhitungkan dalam dunia pendidikan. Sekolah cenderung mengukur daya saing sekolahnya dengan menggunakan prestasi belajar peserta didik. Melalui prestasi belajar, pihak sekolah dapat mengetahui seberapa besar sekolah tersebut dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Begitu juga dengan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya cenderung melihat terlebih dahulu prestasi sekolah tersebut.

Menurut Nopembri (2004: 16), Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses

pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah berbeda. Pendidikan jasmani mengajak peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain di lapangan mengakibatkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani itu sendiri. Terlebih lagi ketika penyampaian materi pelajaran berupa teori, siswa kurang minat dan sulit dikondisikan. Sehingga berdampak terhadap prestasi peserta didik itu sendiri.

Prestasi belajar siswa yang mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya dalam menyerap mata pelajaran memerlukan banyak faktor pendukung. Diantaranya berasal dari lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik akan lebih mudah memahami pembelajaran, disamping itu peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik akan berhasil dalam melakukan berbagai tugas yang diberikan sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Bedasarkan observasi di SMP negeri yang berada di Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Yogyakarta ini masih terdapat masalah adanya peserta didik kelas VIII yang belum tuntas KKM mata pelajaran PJOK pada semester ganjil (nilai murni). Hal ini dikarenakan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar yang kurang.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 76), Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern muncul dalam diri peserta didik tersebut, aspek dalam diri peserta didik meliputi: aspek psikologis dan aspek fisik. Aspek psikologis di dalamnya memuat minat, motivasi, maupun kreativitas sedangkan aspek fisik di dalamnya seperti kesehatan. Faktor ekstern meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Apabila salah satu dari faktor-faktor tersebut mengalami masalah maka akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

Menurut Santrock (2009: 109), “Selain keluarga dan guru, teman sebaya juga memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak”. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang mempunyai kesamaan umur dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan Teman Sebaya timbul akibat dari interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah saat kegiatan pembelajaran, dimana terjalin komunikasi antara peserta didik dengan guru, kemudian peserta didik dengan peserta didik.

Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Ketika terjadi kesulitan belajar, cara belajar bersama-sama dengan teman yang pandai

dan mempunyai kegiatan yang baik maka hasil yang akan didapat menjurus ke arah yang baik. Berbeda halnya dengan dampak positif, dampak negatif akan mengakibatkan seseorang memiliki sifat yang kurang baik karena pengaruh dari teman-temannya yang kurang baik pula. Hal yang penulis amati dari kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Kalasan yaitu masih dijumpai peserta didik yang asyik bercanda dengan temannya saat pelajaran berlangsung dan tidak memperhatikan guru ketika diberi penjelasan atau materi.

Motivasi belajar memiliki peran tidak kalah penting dengan lingkungan teman sebaya dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan. Menurut Ali (2011: 63), “motivasi mempunyai peranan dalam terselenggaranya suatu bentuk kegiatan baik itu dalam periode latihan maupun dalam pertandingan lainnya”. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 20), “Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan”.

Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih tekun, giat dan tidak mudah menyerah dalam belajar untuk meningkatkan prestasinya. Begitupun sebaliknya dengan peserta didik yang memiliki motivasi yang relatif rendah akan terlihat acuh tak acuh dan cenderung pasif terhadap pelajaran untuk menunjang prestasinya. Persoalan yang kerap muncul adalah setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang motivasiya tinggi adapula yang motivasinya rendah. Motivasi belajar

peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan pada mata pelajaran Mata Pelajaran PJOK relatif rendah. Hal tersebut terlihat dari sikap beberapa peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang antusias dan cenderung pasif.

Berkaitan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK yang diduga dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar serta seberapa besar hubungan dari masing-masing aspek. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “ Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK di kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan tahun ajaran 2017/2018 belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih ada beberapa peserta didik yang nilainya belum memenuhi KKM.
2. Lingkungan Teman Sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 kurang baik seperti ada peserta didik yang bersenda gurau dengan teman sekelasnya.

3. Rendahnya Motivasi Belajar ditunjukkan dengan kurangnya semangat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dalam penyampaian materi

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti maka perlu adanya batasan yang jelas, maka dari itu penelitian difokuskan pada “Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

3. Bagaimana Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori dan ilmu yang di dapat selama studi di Universitas Negeri Yogyakarta dan mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik.

### b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam hal menemukan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

### c. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK peserta didik dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dan menciptakan mutu pendidikan.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### 1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

##### a. Pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

Belajar dilakukan seseorang dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan serta kemampuan individu tersebut. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang di raih oleh peserta didik.

Menurut Suryabrata (2006: 297), menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui jika prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan taraf keberhasilan peserta didik mencapai tujuan dalam proses pembelajaran selama masa tertentu. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik.

Sedangkan definisi Pendidikan Jasmani menurut Santoso (2009:3), Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktifitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk

merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Guntur (2009: 15), menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muscular, intelektual dan emosional. Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktifitas jasmani. Peserta didik diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran PJOK, dengan kata lain prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan berperan timbal balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan. dalam mata pelajaran Mata Pelajaran PJOK. Sedangkan menurut Sukintaka (2004: 21), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK adalah hasil belajar peserta didik yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu di dalam aspek kegiatan jasmani, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diukur dengan tes dan hasilnya dinyatakan dengan angka. Aspek tersebut

berguna untuk mendorong peserta didik meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sosial peserta didik di sekolah, dapat dikatakan lingkungan sosial peserta didik di sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terletak pada pembentukan pergaulan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya yang berdampak adanya ditemukannya status sosial dalam lingkungan tersebut.

Ahmadi dan Widodo (2013: 138-146) mengemukakan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor-faktor stimulus belajar

Stimulus belajar merupakan sesuatu hal di luar individu yang memberikan rangsangan kepada individu untuk bereaksi dan mengadakan kegiatan belajar.

2) Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

### 3) Faktor-faktor individual

Berbeda dengan faktor-faktor stimulus dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Salah satu aspek yang masuk dalam faktor individual adalah faktor lingkungan teman sebaya. Faktor lingkungan teman sebaya mempunyai andil yang besar terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik karena adanya interaksi antar sesama teman yang bisa baik maupun buruk. Menurut Tirtarahardja (2005: 181), “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menurut penjelasan di atas bahwa ciri-ciri lingkungan teman sebaya masuk pada faktor eksternal yaitu pada lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat munculnya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya yang mempunyai kesamaan dalam hal usia dan status. Apabila seorang peserta didik mempunyai lingkungan yang baik dalam hal ini kaitannya dengan penelitian yaitu lingkungan sekolah maka dapat mendorong seseorang peserta didik tersebut untuk lebih giat belajar untuk mencapai prestasi yang baik begitupun sebaliknya.

Selain lingkungan teman sebaya, faktor motivasi belajar mempunyai andil yang besar terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik. Disebutkan motivasi dikaitkan dengan tujuan-tujuan

yang akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar, karena motivasi akan menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa akan memberikan kebermanfaatan bagi peserta didik itu sendiri. Menurut Purwanto (2007: 72), Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi mempunyai hubungan dengan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Motivasi akan mendorong seseorang meraih tujuannya, bagi peserta didik yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tentunya yang diharapkan adalah memiliki prestasi yang tinggi.

c. Pengukuran Prestasi belajar Mata Pelajaran PJOK

Menurut Biggs yang dikutip dalam Syah (2006: 67), “secara kuantitatif belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya dan secara kualitatif belajar ialah proses memperoleh arti dan pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa, dengan kata lain pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Untuk mengetahui seberapa besar tingkatan pencapaian prestasi belajar peserta didik, maka diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK pada peserta

didik. Dalam proses pembelajaran guru membuat tes yang berfungsi untuk menilai kemajuan peserta didik dalam hal pencapaian hal yang dipelajari yang disebut tes buatan guru. Arikunto (2002: 4), berpendapat bahwa “ prestasi belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran atau hasil dari kegiatan belajar mengajar”. Menurut Sukintaka (2004: 21), Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Kegiatan pengukuran Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dilaksanakan oleh guru salah satunya dengan ujian semester untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PJOK merupakan suatu hasil belajar siswa yang diakhiri dan dinilai dari proses belajar PJOK selama jangka waktu tertentu yang dapat diukur dengan tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka. Peneliti mengukur prestasi belajar menggunakan nilai murni ulangan kenaikan kelas semester genap.

## 2. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

### a) Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Tirtarahardja (2005: 181), “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka

akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan. Menurut Santrock (2009: 109), “teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama”.

Menurut Slavin (2009: 98), “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau peserta didik menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif.

#### b) Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Tirtarahardja (2005: 181), terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- i) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- ii) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- iii) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- iv) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
- v) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- vi) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
- vii) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Santrock (2011: 133), mengemukakan fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:

- i) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- ii) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- iii) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- iv) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

c) Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas mengenai Lingkungan Teman Sebaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- i) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- ii) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- iii) Kasih sayang antar teman sebaya
- iv) Dukungan teman sebaya

3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi siswa dalam belajar tentunya berbeda-beda hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Menurut Prayitno (1989: 49), “motivasi dalam diri ini merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri”. Anderson, C. R. Dan Faust, G. W. (1979) dalam Prayitno mengemukakan bahwa “motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan”.

Purwanto (2007: 72), mengemukakan bahwa Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam

diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” menurut Hamalik (2004: 158).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang saling memengaruhi sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

#### b) Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2009: 156), “Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar peserta didik, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar”. Motivasi bagi seorang guru ialah untuk menggerakkan atau memacu para peserta didiknya agar timbul keinginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan sesama peserta didik harus saling memotivasi agar semua tujuan dari belajar itu tercapai.

Pendapat yang hampir sama juga diungkapkan oleh Purwanto (2007: 70), “fungsi motivasi merupakan sebagai motif untuk mendorong, dan menentukan arah perbuatan untuk melaksanakan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu”.

c) Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Uno (2013: 27), berpendapat bahwa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu memotivasi dalam menentukan penguatan belajar, memotivasi memperluas tujuan belajar, dan memotivasi menentukan ketekunan belajar. Masing-masing dari tiga peran penting tersebut adalah peserta didik yang di hadapkan dengan suatu masalah yang sulit tetapi ia dapat memecahkannya, kemudian peserta didik dapat memaknai manfaat dari belajar untuk dapat dinikmati, dan peserta didik termotivasi untuk berusaha belajar dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Dimiyati (2009: 85-86), mempertegas peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran bahwa motivasi belajar penting bagi peserta didik dan guru. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik antara lain:

- i) Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- ii) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- iii) Mengarahkan kegiatan belajar.
- iv) Membesarkan semangat belajar.
- v) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.

Sedangkan pentingnya motivasi belajar bagi seorang guru antara lain untuk:

- i) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar sampai berhasil.
- ii) Mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik di kelas bermacam-ragam.

- iii) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran.
- iv) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Berdasarkan pendapat ahli yang pada uraian di atas bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang penting guna mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran PJOK.

d) Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik-peserta didik yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Uno (2013: 23), indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- i) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- ii) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- iii) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- iv) adanya penghargaan dalam belajar;
- v) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- vi) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan di atas indikator Motivasi Belajar yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Indikator tersebut merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Bayu Prayogo Tiono pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/1017”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif antara: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 2) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 4) Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Penelitian oleh Anita Asmara pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Peserta didik tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Peserta didik Kelas VIII Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran

2014/2015”. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian ex-post facto. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil: 1) Terdapat pengaruh positif kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015; 2) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015; 3) Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015; 4) Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015; 5) Terdapat pengaruh positif kreatifitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

3. Penelitian oleh Tri Indriono pada tahun 2014 yang berjudul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel motivasi serta tes dan pengukuran untuk variabel kebugaran jasmani. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP N 4 Depok Kab. Sleman dalam kategori tinggi, dengan frekuensi 45 (75%), berdasarkan faktor intrinsik berkategori tinggi, dengan frekuensi 35 (58,33%), dan berdasarkan faktor ekstrinsik juga berkategori tinggi, dengan frekuensi 50 (83,33%). Untuk hasil penelitian tingkat kebugaran jasmani siswa kelas VIII SMP N 4 Depok Kab. Sleman dalam kategori baik sekali sebesar 1,6%, baik 16,7%, sedang 51,7%, kurang 26,7%, dan kurang sekali 3,3%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

#### **1. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK**

Menurut Tirtarahardja (2005: 181), “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan. Menurut Santrock (2009: 109), “teman

sebayanya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama”. Lingkungan Teman Sebaya yang akan disasar kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Komunikasi yang timbul peserta didik dengan peserta didik akan memberikan pengaruh positif maupun negatif. Positif apabila interaksi yang tercipta menimbulkan prestasi belajar mata pelajaran PJOK yang baik karena dukungan lingkungan teman sebaya yang baik. Begitupun sebaliknya, pengaruh negatif bagi peserta didik dapat memberikan kemunduran bagi peserta didik tersebut terutama dalam hal prestasi belajar. Oleh karena itu lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik itu sendiri terutama mata pelajaran PJOK.

## 2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

Menurut Prayitno (1989: 49), “motivasi dalam diri ini merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri”. Anderson, C. R. Dan Faust, G. W. (1979) dalam Prayitno mengemukakan bahwa “motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan”. Menurut Purwanto (2007: 72), Motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi Belajar muncul dari sisi internal maupun sisi eksternal peserta didik itu sendiri. Motivasi Belajar timbul

karena adanya rangsangan tertentu, sehingga peserta didik tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat.

Permasalahan yang muncul adalah apabila peserta didik tersebut tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari pelajaran PJOK, akan berdampak negatif terhadap peserta didik itu sendiri, apapun yang telah disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran akan sulit dipahami maupun diterima oleh peserta didik. Penjelasan di atas telah cukup jelas menguraikan bagaimana pentingnya Motivasi Belajar dalam diri peserta didik dan apabila dihubungkan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK maka dapat dikatakan peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan maupun motivasi dalam mempelajari Mata Pelajaran PJOK, akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang akan diraih oleh peserta didik tersebut. Hasil yang berbeda akan didapat bila peserta didik yang memiliki motivasi, ketertarikan dan rasa keingintahuan yang kuat dalam diri peserta didik merupakan dorongan yang sangat penting sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar yang diraih oleh peserta didik tersebut, oleh karena itu, jika Motivasi Belajar peserta didik tinggi maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK peserta didik juga akan tinggi.

### 3. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

Menurut Tirtarahardja (2005: 181), “Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Menurut Santrock (2009: 109), “teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama”. Lingkungan Teman Sebaya yang akan disasar kaitanya dengan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Komunikasi yang timbul peserta didik dengan peserta didik akan memberikan pengaruh positif maupun negatif. Positif apabila interaksi yang tercipta menimbulkan prestasi belajar mata pelajaran PJOK yang baik karena dukungan lingkungan teman sebaya yang baik. Begitupun sebaliknya, pengaruh negatif bagi peserta didik dapat memberikan kemunduran bagi peserta didik tersebut terutama dalam hal prestasi belajar. Oleh karena itu lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik itu sendiri terutama mata pelajaran PJOK.

Menurut Anderson, C. R. Dan Faust, G. W. (1979) dalam Prayitno (1989), mengemukakan bahwa “motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan”. Purwanto (2007: 72), berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai

hasil atau tujuan tertentu. Motivasi Belajar muncul dari sisi internal maupun sisi eksternal peserta didik itu sendiri. Motivasi Belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga peserta didik tersebut berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar lebih giat dan bersemangat. Permasalahan yang muncul adalah apabila peserta didik tersebut tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari pelajaran PJOK, akan berdampak negatif terhadap peserta didik itu sendiri, apapun yang telah disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran akan sulit dipahami maupun diterima oleh peserta didik. Penjelasan di atas telah cukup jelas menguraikan bagaimana pentingnya Motivasi Belajar dalam diri peserta didik dan apabila dihubungkan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK maka dapat dikatakan peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan maupun motivasi dalam mempelajari Mata Pelajaran PJOK, akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang akan diraih oleh peserta didik tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H1. Terdapat hubungan positif antara Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

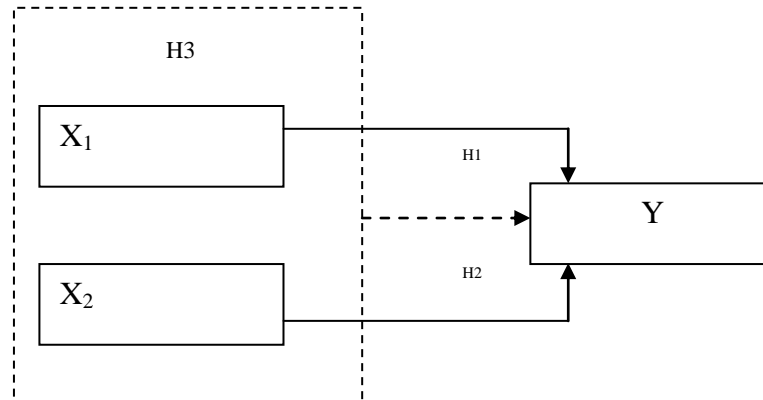
- H2. Terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.
- H3. Terdapat hubungan positif Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto 2010: 121). Penelitian ini mempunyai satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas). Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK sebagai variabel dependen (Y), Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ ), Motivasi Belajar<sup>1</sup> Peserta didik sebagai variabel independen kedua ( $X_2$ ).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

$X_2$  : Variabel Motivasi Belajar

$Y$  : Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

$H_1$  : Hipotesis 1 ( $X_1$  terhadap  $Y$ )

$H_2$  : Hipotesis 2 ( $X_2$  terhadap  $Y$ )

$H_3$  : Hipotesis 3 ( $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama terhadap  $Y$ )

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan yang beralamatkan di Jl. Sidokerto, Kel. Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK**

Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK adalah hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Mata Pelajaran PJOK dan ditunjukkan dengan hasil nilai Ulangan Semester dengan wujud nilai angka dengan skala tertentu yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah ada. Bentuk Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dalam penelitian ini adalah nilai murni Ulangan Kenaikan Kelas pada semester genap.

##### **2. Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK**

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, dan keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya. Variabel Lingkungan Teman Sebaya akan diungkap dengan menggunakan angket.

##### **3. Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK**

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang muncul pada diri peserta didik dalam lingkup kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Motivasi Belajar dapat

ditimbulkan dari dalam diri peserta didik (motivasi instrinsik) maupun dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik). Dalam penelitian ini pengukuran Motivasi Belajar peserta didik didasarkan pada ciri-ciri motivasi peserta didik dalam belajar yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Variabel Motivasi Belajar peserta didik akan diungkap dengan menggunakan angket.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan sebanyak 4 kelas berjumlah 128 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta didik

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	32
Jumlah	128

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan saran-saran yang dikemukakan oleh Roscoe. Roscoe dalam Sugiyono (2011 :74) memberikan saran-saran mengenai ukuran

sampel untuk penelitian, yaitu : 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. 2) Bila dalam penelitian ini akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya dana 5, maka jumlah anggota sampelnya yaitu  $10 \times 5 = 50$  sampel. Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : variabel penelitiannya ada 3, maka jumlah sampel minimalnya adalah  $10 \times 3 = 30$ . Dalam penelitian ini, untuk menyetarakan jumlah sampel pada setiap kelas maka peneliti menambahkan 2 sampel sehingga hasil sampel berjumlah 32 peserta didik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201), adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu dokumen nilai mрни ulangan kenaikan kelas semester genap.

### **2. Metode Angket**

Menurut Sugiyono (2015: 199), bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar,

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015: 148), adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian mengembangkan angket yang sudah ada dan bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2015: 134)

Kisi-kisi angket yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian orang lain yaitu Afrial Irfa' (2017) sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1,2,3*,4,5,6	6
2.	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	7,8,9,10,11,12*	6
3.	Dukungan teman sebaya	13,14,15,16*,17	5
4.	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	18,19,20,21,22*,23	6
	Jumlah		23

\*): Butir pertanyaan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12	4
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15*,16,17	5
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	18,19,20,21	4
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22,23,24*,25	4
	Jumlah		25

\*): Butir pertanyaan negatif

(Uno, 2013: 23)

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan sebelum digunakan dalam penelitian, tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan sebanyak 32 peserta didik. Uji coba instrumen ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2013: 267). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, yang dikerjakan dengan SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $r_{tabel} = 0,349$ ), maka butir pernyataan

valid dan jika  $r_{hitung}$  diperoleh lebih kecil dari  $r_{total}$  maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dikerjakan dengan SPSS.

Kemudian hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1.000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampasi dengan 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interperetasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik regresi. Untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis, sebagai berikut :

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus:

$$K_{D=1,36} \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan :

$K_D$  : nilai Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  : jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2008:152)

Jika nilai  $K_D$  yang ditunjukkan melalui nilai  $Asymp.Sig > 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = rerata kuadrat residu

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 293)

Hasil Fhitung dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$ , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara kedua variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji

Multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat hasil VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolonieritas (Ghozali, 2006). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dan Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus yang termuat dalam SPSS. Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.
- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor VIII dengan kriterium Y menggunakan rumus yang terdapat dalam SPSS. Jika  $r$  hitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r$  hitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.
- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y menggunakan rumus yang terdapat dalam SPSS. Besarnya pengaruh variabel bebas (VIII) terhadap variabel terikatnya (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh kedua variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK).

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus yang terdapat dalam SPSS.
- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y, rumus yang terdapat dalam SPSS. Jika r hitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r hitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.
- 3) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) antara prediktor ( $VIII_1$ ,  $VIII_2$ ) dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 4) Menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan yang terdapat dalam SPSS.

#### 5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumus yang digunakan terdapat dalam SPSS. Sumbangan Relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

#### 6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya yang digunakan terdapat dalam SPSS.

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan standar deviasi (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*) juga disajikan pada bagian ini.

#### **1. Variabel Prestasi Belajar PJOK**

Data variabel Prestasi Belajar mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan nilai murni Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 84 dan skor terendah adalah 48. Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai *mean* sebesar 68,23, *median* sebesar 68,00, *modus* sebesar 62,00, dan standar deviasi sebesar 8,986.

- a) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 7,541 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 84 - 48 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{36}{8} \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

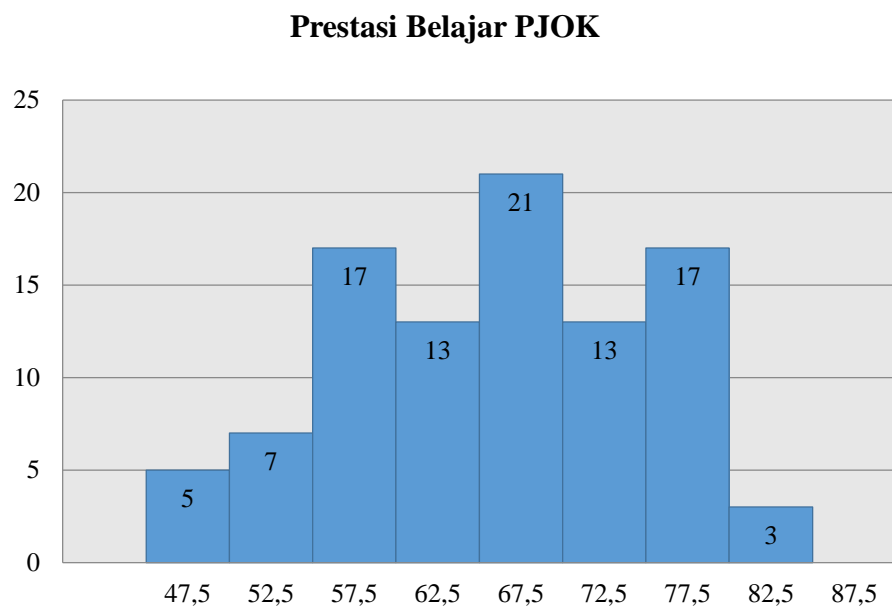
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar mata pelajaran PJOK sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	48-52	5	5,2
2	53-57	7	7,3
3	58-62	17	17,7
4	63-67	13	13,5
5	68-72	21	21,9
6	73-77	13	13,5
7	78-82	17	17,7
8	83-87	3	3,1
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar mata pelajaran PJOK tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PJOK

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar PJOK dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu

70. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tuntas} = X \geq 70$$

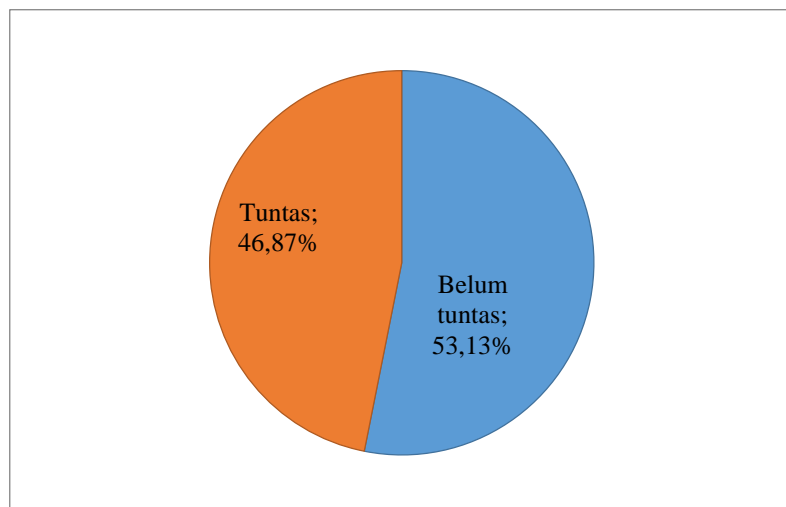
$$\text{Belum Tuntas} = X < 70$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar PJOK adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Nilai PJOK

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 70	51	53,13%	Belum Tuntas
2	$\geq 70$	45	46,87%	Tuntas
	Total	96	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar PJOK pada kategori Belum Tuntas sebanyak 51 siswa (46,87%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar PJOK pada kategori Tuntas sebanyak 45 siswa (53,13%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar PJOK disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar PJOK

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar PJOK siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan pada katergori Tuntas sebesar 46,87% dan kategori Belum Tuntas sebesar 53,13%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar PJOK berpusat pada kategori belum tuntas yaitu sebesar 53,13%.

## 2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari data angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 96 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah  $(4 \times 13) = 52$  dan skor terendah ideal  $(1 \times 13) = 13$ . Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 64, skor terendah sebesar 28, *mean* sebesar 44,63, *median* sebesar 43,50, modus sebesar 42 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,810. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log$  dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 96$$

$$= 7,541 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{kor minimum} \\ &= 64 - 28 \\ &= 36 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{36}{8} \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

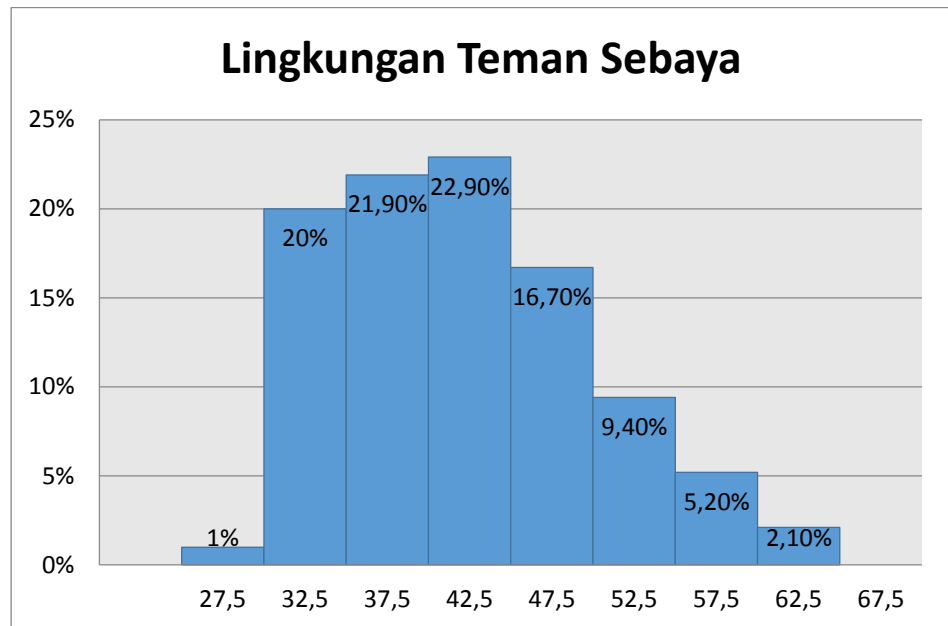
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	28-32	1	1%
2	33-37	20	20,8%
3	38-42	21	21,9%
4	43-47	22	22,9%
5	48-52	16	16,7%
6	53-57	9	9,4%
7	58-62	5	5,2%
8	63-67	2	2,1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya. Setelah mengetahui nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 13$$

$$\text{Penskoran} = 1- 4$$

$$X_{\min i} = 13 \times 1 = 13$$

$$X_{\max i} = 13 \times 4 = 52$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (52-13) = 6,5$$

Data tersebut kemudian dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (Mi + 1 SDi) \\ &= X \geq (32,5 + 6,5) \\ &= X \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi) \\ &= (32,5 - 6,5) \leq X < (32,5 + 6,5) \\ &= 26 \leq X < 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < (32,5 - 6,5) \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

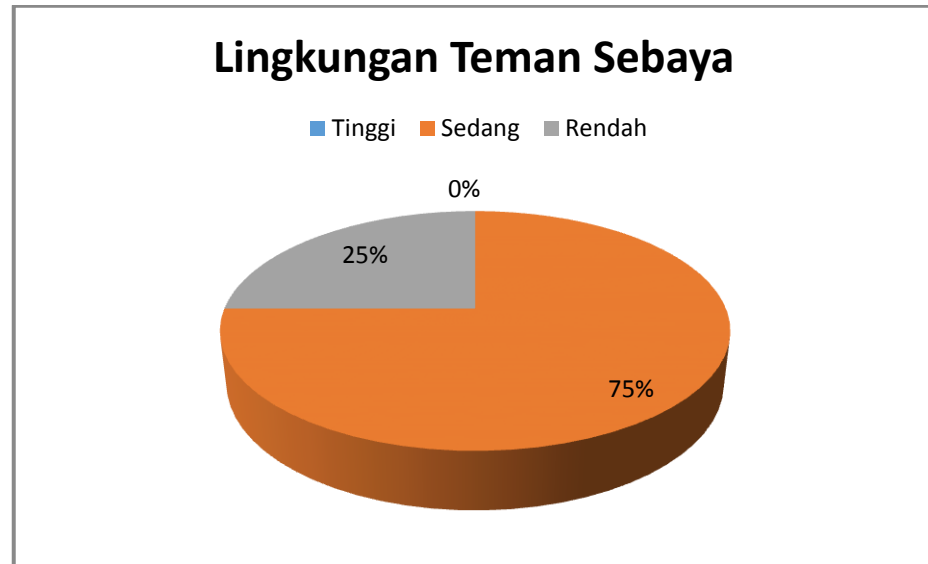
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 39$	0	0%
2	Sedang	$26 \leq X < 39$	72	75%
3	Rendah	$X < 26$	24	25%
Jumlah			96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui bahwa tidak ada responden kategori tinggi, pada kategori sedang sebesar 75% sebanyak 72 responden, dan pada kategori

rendah sebesar 25% sebanyak 24 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang.

### 3. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 96 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah  $(4 \times 21) = 84$  dan skor terendah ideal  $(1 \times 21) = 21$ . Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 76, skor

terendah sebesar 45, *mean* sebesar 58,05, *median* sebesar 43,50, modus sebesar 56 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,904. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 7,541 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 76 - 45 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{31}{8} \\ &= 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

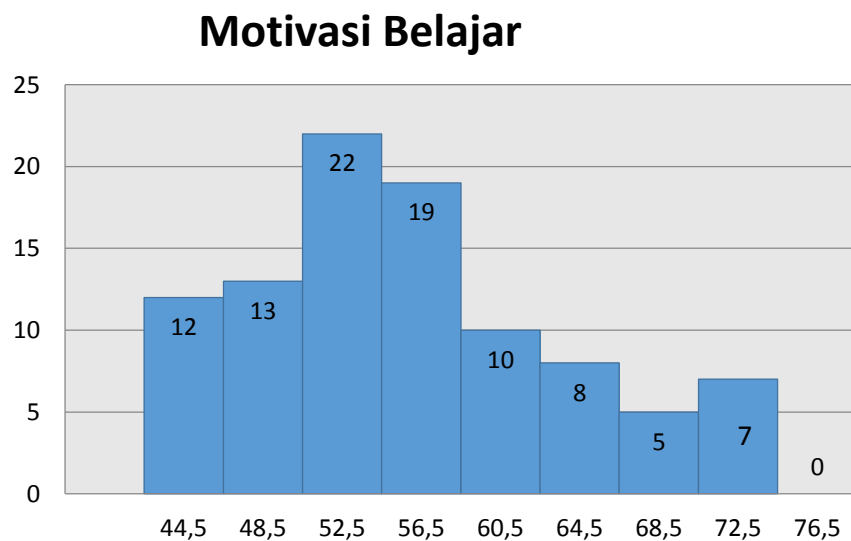
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	45-48	12	12,5%
2	49-52	13	13,5%
3	53-56	22	22,9%
4	57-60	19	19,8%
5	61-64	10	10,4%
6	65-68	8	8,3%
7	69-72	5	5,2%
8	73-76	7	7,3%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar. Setelah mengetahui nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 21$$

$$\text{Penskoran} = 1- 4$$

$$X_{\min i} = 21 \times 1 = 21$$

$$X_{\max i} = 21 \times 4 = 84$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (84-21) = 10,5$$

Data tersebut kemudian dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (52,5 + 10,5)$$

$$= \geq 63$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (52,5 - 10,5) \leq X < (52,5 + 10,5)$$

$$= 42 \leq X < 63$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = X < (M_i - SD_i)$$

$$= X < (52,5 - 10,5)$$

$$= X < 42$$

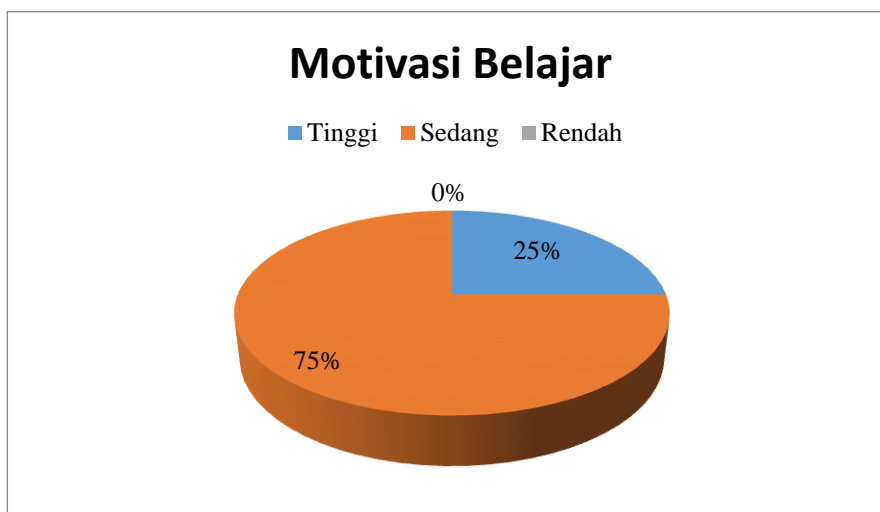
Berdasarkan perhitungan di atas, maka tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tinggi	$X > 63$	24	25%
2	Sedang	$42 \leq X \leq 63$	72	75%
3	Rendah	$X < 42$	0	0,0%
Jumlah			96	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 25% sebanyak 24 responden, pada kategori sedang sebesar 75% sebanyak 72 responden, dan tidak ada untuk kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian dengan suatu program pengolah data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandarized Residual	0,054	0,200	Normal

Sumber : Data Primer yang Diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriteriannya adalah apabila

harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear. Hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Sig.	Ket
Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ )	0,790	Linear
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,460	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas berikut dapat diketahui bahwa signifikansi untuk Lingkungan Teman Sebaya 0,790 dan Motivasi Belajar 0,460. Signifikansi untuk seluruh variabel tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variances Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinearitas. (Ghozali, 2006). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan Teman Sebaya	0,471	2,125	Tidak terjadi multikolinearitas

Motivasi Belajar	0,471	2,125	Tidak terjadi multikolinearitas
------------------	-------	-------	---------------------------------

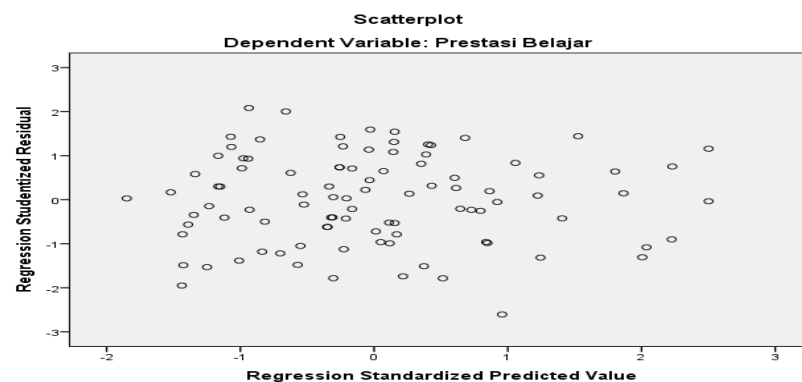
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut nilai tolerance semua variabel independen  $\geq 0,10$  dan nilai VIF semua variabel independen  $\leq 10$ . Maka dapat disimpulkan semua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



### Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga model regresi yang dilakukan layak pakai.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk hipotesis pertama hingga ketiga. Berikut adalah hasil dari analisis regresi sederhana setiap hipotesis.

##### **a. Pengujian Hipotesis Pertama**

H1 : Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Untuk menguji hipotesis 1 dapat dilihat hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	56,090		
	Lingkungan Teman Sebaya(X1)	0,272	2,359	0,020
	R	0,236		
	R Square	0,056		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 56,090 + 2,359 X_1$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta tersebut sebesar 56,090, yang berarti bahwa ketika Lingkungan Teman Sebaya (X1) nilainya adalah nol (0) maka prestasi belajar

bernilai positif sebesar 56,090 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap. Selain itu jika Lingkungan Teman Sebaya meningkat sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan naik sebesar 2,359 dalam hal variabel lain tetap. Hal ini berarti Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Selain itu dapat dilihat dari nilai korelasi regresi ( $r$ ) yang bernilai positif yaitu 0,236 berarti ada hubungan positif antar variabel Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Jika dilihat dari nilai R Square yaitu 0,056, artinya 5,6% prestasi belajar dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2) Uji t

Pada variabel Lingkungan Teman Sebaya,  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, di mana  $t$  hitung sebesar 2,359, sedangkan  $t$  tabelnya sebesar 1,661. Kemudian untuk uji  $t$  statistik pada variabel motivasi belajar menghasilkan nilai signifikansi 0,020 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar. Semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar ini didukung.

## b. Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Untuk menguji hipotesis 2 dapat dilihat hasil regresi linear sederhana pada tabel berikut

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	51,005		
	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,297	2,621	0,010
	R	0,261		
	R Square	0,068		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 51,005 + 0,297 X_2$$

### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta tersebut sebesar 51,005, yang berarti bahwa ketika Motivasi Belajar sebesar nol (0), maka Prestasi Belajar bernilai positif sebesar 51,005 dengan asumsi variabel-variabel lain yang mempengaruhi dianggap tetap. Selain itu jika Motivasi Belajar meningkat sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan naik sebesar 0,297 dalam hal variabel lain tetap. Hal ini berarti Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Selain itu dapat dilihat dari nilai korelasi regresi ( $r$ ) yang bernilai positif yaitu 0,261 berarti ada hubungan positif antar variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Jika dilihat dari nilai R Square yaitu 0,068, artinya 6,8% Prestasi Belajar dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, sedangkan 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2) Uji t

Pada variabel Motivasi Belajar,  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, di mana  $t$  hitung sebesar 2,621, sedangkan  $t$  tabel nya sebesar 1,661. Kemudian untuk uji  $t$  statistik pada variabel lingkungan teman sebaya menghasilkan nilai signifikansi 0,010 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang

menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ini didukung.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.

H3 : Terdapat hubungan positif Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Berikut diperoleh hasil regresi linear berganda pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ( $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y)

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	50,676
$X_1$	0,114
$X_2$	0,215
F Hitung	3,646
F Tabel	3,09
R	0,270

Sig F	0,030
R Square	0,073

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut maka:

a. Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 50,676 + 0,114X_1 + 0,215X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta nya adalah 50,676, yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar nol (0), maka prestasi belajar peserta didik bernilai positif sebesar 50,6767 dimana variabel lain yang mempengaruhi dianggap tetap.  $X_1$  memiliki nilai koefisien sebesar 0,114 yang berarti bahwa ketika Lingkungan Teman Sebaya meningkat sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,114 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Kemudian untuk  $X_2$  memiliki nilai koefisien sebesar 0,215 yang berarti jika Motivasi Belajar meningkat sebesar 1 satuan maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,215 dengan asumsi  $X_1$  tetap. Selain itu, dapat dilihat dari nilai korelasi regresi regresi ( $r$ ) yang bernilai positif sebesar 0,270 yang dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan positif dan searah.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh R Square sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa 7,3% Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar, sedangkan 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil perhitungan dalam tabel hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,646 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Selain itu, jika dilihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dihasilkan nilai probabilitas signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis lebih lanjut adalah mencari besar Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Lingkungan Teman Sebaya	32,40%	2,34%

Motivasi Belajar	67,60%	4,93%
Total	100%	7,27%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 32,40% dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 67,40%. Sumbangan Efektif untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 2,34% dan untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 4,93%. Sumbangan Efektif total sebesar 7,27% yang berarti variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 7,27%, sedangkan untuk 92,73% diberikan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Berikut merupakan ringkasan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018”

##### **1. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018**

Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r$  sebesar 0,236 yang bernilai positif berarti

Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar PJOK. Harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  (R square) sebesar 0,056 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 5,6% sedangkan 94,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,359 > 1,661$ ), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Prayoga Tiono (2017) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/1017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil ini didukung dengan pendapat Tirtarhardja (2005: 181) yang menyatakan Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Hal ini berarti bahwa ketika interaksi antar teman sebaya yang

semakin positif maka akan berdampak positif juga pada prestasi belajar. Sebaliknya, jika Lingkungan Teman Sebaya yang rendah akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut juga berlaku dalam mata pelajaran PJOK.

Lingkungan teman itu sendiri dapat dibuat semenarik mungkin sehingga siswa lebih senang melakukan kegiatan olahraga. Ekstrakurikuler dan belajar kelompok merupakan beberapa contoh kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang olahraga guna meningkatkan prestasi belajar.

## **2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018**

Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r$  sebesar 0,261 yang bernilai positif sehingga berarti Motivasi Siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar PJOK. Harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R^2$ ) sebesar 0,068 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 6,8% sedangkan 93,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai

$t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,261 > 1,661$ ), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anita Asmara (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Hamalik (2004: 158) yang menyatakan bahwa Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar PJOK siswa begitupula sebaliknya.

### **3. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018**

Variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga  $r$  sebesar 0,270 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar PJOK. Harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  (R square) sebesar 0,073 yang

artinya Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 7,3% terhadap Prestasi Belajar PJOK, sedangkan 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,646 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,090. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,646 > 3,090$ ) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran PJOK.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK sangat banyak, namun yang dibahas dalam penelitian ini dikaji dua variabel

yaitu Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar. Setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK.

2. Dalam penelitian ini, variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi belajar hanya berpengaruh sedikit terhadap Prestasi Belajar, sehingga masih perlu ditambahkan lagi berbagai variabel yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini yaitu Prestasi Belajar.
3. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu rata-rata dari nilai murni Ulangan Kenaikan Kelas Semester genap tahun ajaran 2017/2018.
4. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dimana angket memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.
5. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk menjawab instrumen penelitian terbatas, sehingga ada kemungkinan jawaban siswa tidak sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,236, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,056 yang artinya variabel Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Prestasi Belajar PJOK sebesar 5,6%. Persamaan garis regresi  $Y = 56,090 + 2,359 X_1$ .
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,261, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,068 yang artinya variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar PJOK sebesar 6,1%. Persamaan garis regresi  $Y = 51,005 + 0,297 X_2$ .
3. Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan ( $r$ ) sebesar 0,270, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,073 yang artinya sebesar 87,3% variabel Lingkungan Teman

Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar PJOK. Persamaan garis regresi  $Y = 50,676 + 0,114X_1 + 0,215X_2$

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018.

### 2. Bagi Siswa

Pada Variabel Lingkungan Teman Sebaya skor terendah terdapat dalam item kuesioner nomor 6 yang berbunyi “saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi PJOK sebelum guru menjelaskan”. Hal tersebut berarti bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan cenderung tidak membaca materi terlebih dahulu, karena kebanyakan pada mata pelajaran PJOK lebih banyak pada praktek dibandingkan dengan pemberian teori. Maka dari itu siswa diharapkan untuk membaca materi terlebih dahulu mengenai PJOK agar siswa tidak hanya dapat menguasai mata pelajaran PJOK dalam hal praktek saja, akan tetapi penguasaan materi PJOK juga dapat dikuasai, sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar.

Pada variabel Motivasi Belajar skor terendah terdapat pada item nomor 11 yang berbunyi “saya mempelajari materi PJOK sebelum

dijelaskan oleh guru dikelas”. Hal tersebut berarti bahwa Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan belum mempelajari materi PJOK terlebih dahulu yang dapat berakibat pada minimnya penguasaan materi PJOK. Maka dari itu diharapkan Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar materi PJOK dengan berbagai alternatif cara, misalnya dengan belajar kelompok PJOK dan saling bertanya jawab dengan teman tentang materi PJOK.

### 3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PJOK dengan memberikan dorongan kepada siswa dengan cara memberikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran. Salah satu variasi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu memadukan metode dan media belajar interaktif seperti menampilkan *Slide Show Power Point* yang menarik, ,memberikan gambaran materi melalui video, menjelaskan dan berlatih dengan *games* (permainan), kemudian guru dapat memberikan kesempatan siswa untuk melakukan diskusi agar siswa dapat melatih kreativitas dan keberanian dalam berdiskusi.

### 4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terutama di saat kegiatan pembelajaran, seperti sekolah dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar meningkatkan ketrampilan bapak dan ibu guru melalui

pelatihan-pelatihan dan kegiatan workshop, harapannya akan berdampak dalam pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (2011). *Kontribusi Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesehatan Jasmani Mahapeserta didik Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 8). Halaman 63.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, A. (2015). "Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Peserta didik tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Peserta didik Kelas VIII Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Carolita, M. (2017). "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas VIII IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febrianti, R. (2016). "Pengaruh Persepsi Peserta didik tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas VIII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP.

- Guntur. (2009). *Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanifah, N. (2015). “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Peserta didik tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Mata Pelajaran PJOK Peserta didik Kelas VIII Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriono, T. (2014) yang berjudul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Irfa', A. (2017). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kreatifitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Misbahudin & Iqbal Hasan.(2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nopembri, S.(2004). *Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 1). Halaman 16.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santoso, N. (2009). *Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6 Nomor 2). Halaman 2-3.
- Santrock, J W. (2009). *Psikologi Pendidikan Buku 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Septi Nur A. (2013). “Persepsi Peserta didik terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Wonosari”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks.

- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&d*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.abu
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Penerit Nuansa.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
- Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books
- Syah, M. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tiono, Bayu P. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

Nama :

Kelas :

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-Kadang
TP	Tidak Pernah

**2. Bagian Pertama (Lingkungan Teman Sebaya)**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat saat pembelajaran dengan materi PJOK.				
2.	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar PJOK.				
3.	Saya dan teman-teman di sekolah belajar PJOK bersama-sama.				
4.	Saya tidak peduli dengan informasi tentang materi PJOK yang diperoleh teman saya.				
5.	Apabila belajar bersama teman sebaya di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar PJOK.				
6.	Saya berinteraksi dengan teman-teman sekelas saat pelajaran kosong.				
7.	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan PJOK.				
8.	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang				

	materi PJOK sebelum guru menjelaskan.				
9.	Saya akan diam ketika melihat teman curang saat ulangan berlangsung.				
10.	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.				
11.	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman				
12.	Saya dan teman-teman bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus				
13.	Saya dan teman aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
14.	Saya berlatih soal-soal latihan PJOK bersama teman-teman				
15.	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
16.	Saya bersedia memberikan jawaban Pekerjaan Rumah (PR) kepada teman saya agar tidak dianggap pelit.				
17.	Saya akan menasihati teman bila ada yang malas saat proses pembelajaran PJOK.				
18.	Saya merasa senang ketika satu kelas tidak ada yang remidi.				
19.	Saya menginformasikan tugas atau pekerjaan rumah bila ada teman yang tidak masuk.				
20.	Saya merasa iri jika teman saya mendapatkan nilai PJOK yang lebih baik dari saya				
21.	Teman saya lebih suka menanyakan materi kepada saya daripada ke guru				
22.	Saya merasa sedih bila nilai ulangan teman saya kurang baik.				
23.	Saya akan membantu mengajari teman saya yang kesulitan dalam belajar PJOK.				

### 3. Bagian Kedua (Motivasi Belajar)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3.	Saya masuk ke kelas saat pelajaran PJOK karena tidak ingin tertinggal dalam belajar.				
4.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran PJOK.				
6.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja.				
7.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
8.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai.				
9.	Saya tekun belajar materi PJOK karena saya tahu manfaatnya.				
10.	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
12.	Saya mempelajari materi PJOK sebelum dijelaskan oleh guru dikelas.				
13.	Saya mendapat pujian oleh guru ketika saya bertanya maupun menjawab pertanyaan.				
14.	Orang tua bangga karena prestasi saya bagus.				
15.	Orang tua saya tidak memberikan pujian walaupun prestasi baik.				

16.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
17.	Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan PJOK.				
18.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.				
19.	Saya menyempatkan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait dengan materi PJOK.				
20.	Saya sangat tertarik ketika dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal latihan.				
21.	Saya tertarik dengan cara guru mengajar di kelas				
22.	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
23.	Saya senang dengan keadaan kelas yang bersih dan mendukung kegiatan pembelajaran.				
24.	Saya tidak suka dengan keadaan kelas yang ramai saat proses pembelajaran materi PJOK.				
25.	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya mudah memahami materi pelajaran PJOK.				

Responden	Lingkungan Teman Sebaya																							Jumlah
	1	2	3	4*	5	6	7	8	9	10*	11	12	13	14	15	16*	17	18	19	20*	21	22	23	
1	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	1	4	3	3	69
2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	61
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	68
4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	54
5	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	59
6	1	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	58
7	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	4	2	1	4	74
8	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	1	3	2	2	71
9	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	65
10	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	71
11	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	58
12	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	4	67
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	59
14	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	65
15	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70
16	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	64
17	3	2	4	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	58
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	1	4	3	4	74
19	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	72
20	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	78
21	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	0	4	2	4	2	2	2	3	3	55
22	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	63
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	73
24	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	83
25	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	79

26	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	64
27	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	64
28	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	63
29	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	75
30	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	64
31	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	55
32	2	2	1	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	1	2	2	56

Responden	Motivasi Belajar																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6*	7	8	9	10	11	12	13	14	15*	16	17	18	19	20	21	22	23	24*	25	
1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	80
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	77
3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	84
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	66
5	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	69
6	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	58
7	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	90
8	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	1	4	83
9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	79
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	4	1	4	73
12	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	87
13	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	67
14	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	74
15	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	73
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	71
17	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	3	64
18	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	90
19	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	82
20	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	90
21	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	75
22	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	68
23	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	82
24	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	1	3	4	4	4	2	4	77
25	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	79

26	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	72
27	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	79
28	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	74
29	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	0	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	74
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72
31	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	66
32	3	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	65

### Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

		SKOR_TOTAL
LTS1	Pearson Correlation	,506 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
LTS2	Pearson Correlation	,703 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS3	Pearson Correlation	,592 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS4	Pearson Correlation	,160
	Sig. (2-tailed)	,383
	N	32
LTS5	Pearson Correlation	,545 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
LTS6	Pearson Correlation	,125
	Sig. (2-tailed)	,495
	N	32
LTS7	Pearson Correlation	,646 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS8	Pearson Correlation	,675 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS9	Pearson Correlation	,634 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS10	Pearson Correlation	,013
	Sig. (2-tailed)	,945
	N	32
LTS11	Pearson Correlation	,645 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS12	Pearson Correlation	,623 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS13	Pearson Correlation	,472 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	32
LTS14	Pearson Correlation	,658 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS15	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS16	Pearson Correlation	-,307
	Sig. (2-tailed)	,087
	N	32
LTS17	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
LTS1	Pearson Correlation	-,040
	Sig. (2-tailed)	,827
	N	32
LTS19	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
LTS20	Pearson Correlation	-,083
	Sig. (2-tailed)	,650
	N	32
LTS21	Pearson Correlation	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
LTS22	Pearson Correlation	,119
	Sig. (2-tailed)	,516
	N	32
LTS23	Pearson Correlation	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

]
  
]
  
]
  
]

## Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTS1	41,97	56,934	,470	,899
LTS2	41,59	54,765	,726	,890
LTS3	41,41	56,959	,507	,898
LTS5	41,75	57,548	,538	,897
LTS7	41,63	55,210	,626	,894
LTS8	42,22	55,983	,667	,893
LTS9	42,16	54,975	,631	,893
LTS11	41,41	56,572	,676	,893
LTS12	41,81	57,448	,522	,897
LTS13	41,41	58,443	,436	,900
LTS14	41,91	55,830	,650	,893
LTS15	41,97	53,515	,636	,894
LTS17	42,06	56,899	,528	,897
LTS19	41,88	59,016	,331	,904
LTS21	42,00	52,903	,708	,890
LTS23	41,75	56,387	,536	,897

## Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

		SKOR_TOTAL
MOTIVASI1	Pearson Correlation	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI2	Pearson Correlation	,595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI3	Pearson Correlation	,400*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	32
MOTIVASI4	Pearson Correlation	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI5	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
MOTIVASI6	Pearson Correlation	-,131
	Sig. (2-tailed)	,475
	N	32
MOTIVASI7	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI8	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
MOTIVASI9	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI10	Pearson Correlation	,377*
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	32
MOTIVASI11	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI12	Pearson Correlation	,424*
	Sig. (2-tailed)	,016

	N	32
MOTIVASI13	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI14	Pearson Correlation	,327
	Sig. (2-tailed)	,068
	N	32
MOTIVASI15	Pearson Correlation	-,009
	Sig. (2-tailed)	,961
	N	32
MOTIVASI16	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	32
MOTIVASI17	Pearson Correlation	,338
	Sig. (2-tailed)	,059
	N	32
MOTIVASI18	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI19	Pearson Correlation	,365*
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	32
MOTIVASI20	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
MOTIVASI21	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
MOTIVASI22	Pearson Correlation	,595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
MOTIVASI23	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
MOTIVASI24	Pearson Correlation	-,162
	Sig. (2-tailed)	,375
	N	32
MOTIVASI25	Pearson Correlation	,284
	Sig. (2-tailed)	,115

	N	32
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

### Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	19

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOTIVASI1	53,97	54,805	,703	,868
MOTIVASI2	54,63	53,726	,551	,872
MOTIVASI3	54,06	57,157	,344	,878
MOTIVASI4	54,28	54,531	,658	,869
MOTIVASI5	54,50	55,097	,475	,874
MOTIVASI7	54,53	54,838	,671	,869
MOTIVASI8	54,28	55,822	,513	,873
MOTIVASI9	54,38	55,597	,500	,874
MOTIVASI10	53,97	57,257	,360	,878
MOTIVASI11	54,22	54,886	,470	,875
MOTIVASI12	55,13	54,823	,455	,875
MOTIVASI13	55,16	51,878	,653	,867
MOTIVASI16	53,94	56,383	,355	,879
MOTIVASI18	54,66	53,652	,619	,869
MOTIVASI19	54,72	57,628	,222	,884
MOTIVASI20	54,75	55,419	,461	,875
MOTIVASI21	54,53	54,580	,545	,872
MOTIVASI22	54,19	55,125	,505	,873
MOTIVASI23	54,00	54,452	,474	,875

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Alternatif Jawaban	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-Kadang
TP	Tidak Pernah

**1. Bagian Pertama (Lingkungan Teman Sebaya)**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat saat pembelajaran dengan materi PJOK.				
2.	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar PJOK.				
3.	Saya dan teman-teman di sekolah belajar PJOK bersama-sama.				
4.	Apabila belajar bersama teman sebaya di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar PJOK.				
5.	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan PJOK.				
6.	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi PJOK sebelum guru menjelaskan.				
7.	Saya akan diam ketika melihat teman curang saat ulangan berlangsung.				
8.	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman				

9.	Saya dan teman-teman bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai bagus				
10.	Saya dan teman aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
11.	Saya berlatih soal-soal latihan PJOK bersama teman-teman				
12.	Saya akan memotivasi teman bila ada teman yang tidak bersemangat.				
13.	Saya akan menasihati teman bila ada yang malas saat proses pembelajaran PJOK.				
14.	Saya menginformasikan tugas atau pekerjaan rumah bila ada teman yang tidak masuk.				
15.	Teman saya lebih suka menanyakan materi kepada saya daripada ke guru				
16.	Saya akan membantu mengajari teman saya yang kesulitan dalam belajar PJOK.				

## 2. Bagian Kedua (Motivasi Belajar)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3.	Saya masuk ke kelas saat pelajaran PJOK karena tidak ingin tertinggal dalam belajar.				
4.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran PJOK.				
6.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
7.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata				

	yang saya targetkan tercapai.				
8.	Saya tekun belajar materi PJOK karena saya tahu manfaatnya.				
9.	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
11.	Saya mempelajari materi PJOK sebelum dijelaskan oleh guru dikelas.				
12.	Saya mendapat pujian oleh guru ketika saya bertanya maupun menjawab pertanyaan.				
13.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
14.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.				
15.	Saya menyempatkan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait dengan materi PJOK.				
16.	Saya sangat tertarik ketika dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal latihan.				
17.	Saya tertarik dengan cara guru mengajar di kelas				
18.	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
19.	Saya senang dengan keadaan kelas yang bersih dan mendukung kegiatan pembelajaran.				

Responden	Lingkungan Teman Sebaya																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	38
2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	42
4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	42
5	3	4	4	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	33
6	2	2	2	2	3	2	4	1	1	2	2	1	4	2	1	4	35
7	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	28
8	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	42
9	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	39
10	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	43
11	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	35
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
13	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	33
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
17	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
19	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
21	3	3	4	2	1	1	1	2	4	2	3	2	1	4	2	2	37
22	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
24	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	50
25	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	1	3	1	3	1	1	35

26	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	45
27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	42
28	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	49
29	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	42
30	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	43
31	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	54
32	2	1	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	39
33	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
34	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
35	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
36	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	44
37	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	41
38	1	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	48
39	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
40	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
41	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	47
42	2	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	4	2	2	43
43	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	42
44	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	40
45	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	53
46	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	52
47	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
48	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
49	3	2	4	3	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	3	37
50	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	52
51	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
52	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50

53	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	2	1	37
54	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	42
55	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	54
56	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43
57	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	49
58	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	42
59	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	55
60	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
61	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
62	3	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	39
63	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
64	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	38
65	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	35
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45
67	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	54
68	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	43
69	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
70	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	56
71	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
72	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
73	2	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45
74	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
75	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	50
76	2	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	37
77	1	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	3	1	2	42
78	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	45
79	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	51

80	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	38
81	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	50
82	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	46
83	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
84	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	33
85	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	46
86	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
87	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	3	43
88	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	49
89	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	39
90	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	36
91	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	3	46
92	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	48
93	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	56
94	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	50
95	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	47
96	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	36
total	258	274	318	279	264	234	237	298	290	295	260	256	243	271	243	264	

Responden	Motivasi																			JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	64
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48
3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	50
4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	53
5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	1	2	58
6	4	1	1	4	4	3	1	1	4	4	1	1	3	4	2	3	1	3	3	47
7	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	4	46
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	64
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	55
10	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	45
11	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	46
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	48
14	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	56
15	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	59
16	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	65
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	65
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	60
21	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	1	64
22	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	65
23	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	47
24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
25	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	50

26	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	58
27	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	56
28	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	63
29	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	55
31	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	65
32	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	4	50
33	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	65
34	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	58
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
36	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	60
37	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	47
38	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	58
39	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	52
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74
41	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	2	53
42	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	56
43	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	59
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	50
45	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	64
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	70
47	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	49
48	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	48
49	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	1	4	4	4	2	2	3	2	1	47
50	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
51	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
52	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	62

53	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	46
54	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	52
55	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	67
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
57	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	57
58	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	60
59	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	62
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
61	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
62	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	49
63	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
64	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	51
65	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	52
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
67	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	60
68	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	51
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
70	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
72	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	72
73	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	56
74	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	50
75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	61
76	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	50
77	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
78	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	56
79	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	56

80	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	59
81	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	56
82	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	55
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
84	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	55
85	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	57
86	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	58
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	56
88	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	55
89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
90	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	50
91	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	59
92	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	66
93	4	1	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	3	3	4	2	2	4	3	55
94	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	3	4	4	66
95	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	61
96	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	53
	323	277	311	320	280	294	307	283	316	317	239	247	327	281	276	276	280	306	313	

### Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII

Nomor	Nama	Nilai
1	Aliya Putri Nur Salama	54
2	Artha Tua Parlindungan Saragih	52
3	Afvina Vikrianita	56
4	Bangun Probo Nindito	54
5	Cahyo Pranowo	58
6	Derix Rizky Widya Pranata	58
7	Ema Puspita Anggraeni	64
8	Fana Riska Haryanti	80
9	Fauzi Nur Fajar	68
10	Greace Nanda Putri Salma	64
11	Jenia Rezky Maharani	66
12	Mufid Yudha Pratama	74
13	Nina Kumalasari	48
14	Nurlaila Ramadhana	64
15	Putri Aditya Ningsih	64
16	Rangga Adhitia Wahyu Pratama Zuniaryo	82
17	Riska Amelia Putri	76
18	Satria Bagus Maulana	84
19	Sadewa Ramadhani Diva Sumantri	84
20	Salsabila Dyah Wahida	78
21	Siti Nur Hidayah	62
22	Yuda Supriyadi	60
23	Zahra Khoirun Nisa	54
24	Zainal Abidin	72
25	Ahmad Waliyyul Afkar	68
26	Ajeng Nur Cahyaningtyas	62
27	Aji Budhi Prasetyo	68
28	Alif Noval Rizky Ariadi	68
29	Alvi Nurjanah	52
30	Anis Septiana Rahmawati	62
31	Amara Khalidasari	78
32	Asa Pinasti Rahayu	74
33	Atharsyah Daniswara Jogja Saputra	68
34	Baghas Riyadi	78
35	Hanafi Nur Yasin	78
36	Jeandra Danang Pratista	78
37	Kristyan Rizky Pratama	68
38	Miftah Ariansyah Igvanda	64
39	Mohammad Ridho Agusta Hadrian Syah	74

	Putra	
40	Muhammad Syarif Hidayat	80
41	Nimmas Ayu Pawestriningwulan	70
42	Pelangi Jingga	74
43	Putu Lina Putri Buana	78
44	Raden Rara Athalia Diva Reswara	64
45	Rizky Handika Suwarasana	70
46	Sinta Uswatun Hasanah	68
47	Talitha Tsaqif Salsabila	62
48	Ummi Milaya Kusuma	60
49	Ajeng Pratiwi Kumala Dewi	70
50	Andhini Dwi Isnayanti	72
51	Andrian Dwi Susanto	82
52	Anisa Tri Setyowati	74
53	Aqsal Fauzian Pradana	52
54	Bagas Pradana Andrian Putra	84
55	Bintang Nur Husna	76
56	Cindrian Djody Sumarkum	66
57	Daru Rizky Junianto	64
58	Dzakiya Nuha Nida Nabilla	60
59	Eko Wardoyo	62
60	Erda Afifah Ardelia	66
61	Heksa Nur Hidayat	80
62	Herga Asto Wibowo	76
63	Karina Lavania Violetta PA	62
64	Krisna Bima Wijaya	84
65	Laras Rachma Safira	72
66	Muhammad Farhan Afif	80
67	Alifah Dinda Ramadhani	72
68	Nur Aini Shafira	56
69	Muhammad Raehan Dwie Fauzan	62
70	Reza Nagita Nurhazizah	68
71	Sabna Salsabila	64
72	Tsaltza Khoirunnisa	74
73	Adela Fianisa Sholihah	66
74	Agustina Devina Pratiwi	74
75	Arrizal Reyhan Sava	54
76	Alexander Bagas Dwi Widiyanto	78
77	Daniel Daniswara	62
78	Dimas Rega Arya Tengger	74
79	Dinda Laura Putri Permadi	60

80	Emilia Agnes Adita	58
81	Ewin Suryatama	74
82	Febrio Trimarsadi	68
83	Gabrielle Nicolas Bl De Rozari	64
84	Hana Arlian Khansa	62
85	Hidehisa Koichi Wisnu Broto	82
86	Johanes Rendy Wichaksono	72
87	Maulana Aufa Rizki	74
88	Mufidatul Khasanah	70
89	Muhammad Handi Wijaya	72
90	Nisa Rahmawati	62
91	Noviana Nurhayati	80
92	Rahmadhita Mira Khairunnisa	72
93	Rio Rivaldus Shentu	70
94	Safir Eveline	48
95	Satria Krisna Putra	56
96	Thiyo Ferdiansyah	78

Lampiran 3. Distribusi Frekuensi

### Frequencies

		Statistics		
		LTS	Motivasi	Prestasi_belajar
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		44,63	58,05	68,23
Median		43,50	57,00	68,00
Mode		42	56	62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,810	7,904	8,986
Minimum		28	45	48
Maximum		64	76	84
Sum		4284	5573	6550

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

Lingkungan Teman Sebaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1,0	1,0	1,0
	33	4	4,2	4,2	5,2
	34	1	1,0	1,0	6,3
	35	5	5,2	5,2	11,5
	36	5	5,2	5,2	16,7
	37	5	5,2	5,2	21,9
	38	3	3,1	3,1	25,0
	39	5	5,2	5,2	30,2
	40	2	2,1	2,1	32,3
	41	2	2,1	2,1	34,4
	42	9	9,4	9,4	43,8
	43	6	6,3	6,3	50,0
	44	4	4,2	4,2	54,2
	45	4	4,2	4,2	58,3
	46	4	4,2	4,2	62,5

47	4	4,2	4,2	66,7
48	3	3,1	3,1	69,8
49	3	3,1	3,1	72,9
50	6	6,3	6,3	79,2
51	2	2,1	2,1	81,3
52	2	2,1	2,1	83,3
53	2	2,1	2,1	85,4
54	3	3,1	3,1	88,5
55	1	1,0	1,0	89,6
56	3	3,1	3,1	92,7
58	2	2,1	2,1	94,8
60	1	1,0	1,0	95,8
61	1	1,0	1,0	96,9
62	1	1,0	1,0	97,9
64	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

#### Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1,0	1,0	1,0
	46	3	3,1	3,1	4,2
	47	4	4,2	4,2	8,3
	48	3	3,1	3,1	11,5
	49	2	2,1	2,1	13,5
	50	7	7,3	7,3	20,8
	51	2	2,1	2,1	22,9
	52	3	3,1	3,1	26,0
	53	4	4,2	4,2	30,2
	54	1	1,0	1,0	31,3
	55	7	7,3	7,3	38,5
	56	10	10,4	10,4	49,0
	57	3	3,1	3,1	52,1
	58	6	6,3	6,3	58,3
	59	5	5,2	5,2	63,5

60	5	5,2	5,2	68,8
61	3	3,1	3,1	71,9
62	2	2,1	2,1	74,0
63	1	1,0	1,0	75,0
64	4	4,2	4,2	79,2
65	5	5,2	5,2	84,4
66	2	2,1	2,1	86,5
67	1	1,0	1,0	87,5
69	2	2,1	2,1	89,6
70	1	1,0	1,0	90,6
72	2	2,1	2,1	92,7
74	2	2,1	2,1	94,8
75	3	3,1	3,1	97,9
76	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

**Prestasi\_belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	2	2,1	2,1	2,1
52	3	3,1	3,1	5,2
54	4	4,2	4,2	9,4
56	3	3,1	3,1	12,5
58	3	3,1	3,1	15,6
60	4	4,2	4,2	19,8
62	10	10,4	10,4	30,2
64	9	9,4	9,4	39,6
66	4	4,2	4,2	43,8
68	9	9,4	9,4	53,1
70	5	5,2	5,2	58,3
72	7	7,3	7,3	65,6
74	10	10,4	10,4	76,0
76	3	3,1	3,1	79,2
78	8	8,3	8,3	87,5
80	5	5,2	5,2	92,7

82	3	3,1	3,1	95,8
84	4	4,2	4,2	100,0
Total	96	100,0	100,0	

### PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

#### a. Interval Variabel Prestasi Belajar PJOK

		Kelas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	48-52	5	5,2	5,2	5,2
	53-57	7	7,3	7,3	12,5
	58-62	17	17,7	17,7	30,2
	63-67	13	13,5	13,5	43,8
	68-72	21	21,9	21,9	65,6
	73-77	13	13,5	13,5	79,2
	78-82	17	17,7	17,7	96,9
	83-87	3	3,1	3,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### b. Interval Variabel Lingkungan Teman Sebaya

		Kelas Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	28-32	1	1,0	1,0	1,0
	33-37	20	20,8	20,8	21,9
	38-42	21	21,9	21,9	43,8
	43-47	22	22,9	22,9	66,7
	48-52	16	16,7	16,7	83,3
	53-57	9	9,4	9,4	92,7

58-62	5	5,2	5,2	97,9
63-67	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

c. Interval Variabel Motivasi Belajar

		Kelas			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	45-48	12	12,5	12,5	12,5
	49-52	13	13,5	13,5	26,0
	53-56	22	22,9	22,9	49,0
	57-60	19	19,8	19,8	68,8
	61-64	10	10,4	10,4	79,2
	65-68	8	8,3	8,3	87,5
	69-72	5	5,2	5,2	92,7
	73-76	7	7,3	7,3	100,0
Total		96	100,0	100,0	

## Lampiran 4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Hasil Uji Normalitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557,752	2	278,876	3,646	,030 <sup>b</sup>
	Residual	7113,206	93	76,486		
	Total	7670,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,676	6,668		7,600	,000
	Lingkungan Teman Sebaya	,114	,167	,099	,679	,499
	Motivasi Belajar	,215	,165	,189	1,299	,197

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63,75	74,29	68,23	2,423	96
Residual	-22,549	18,040	,000	8,653	96
Std. Predicted Value	-1,850	2,502	,000	1,000	96
Std. Residual	-2,578	2,063	,000	,989	96

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,65308365
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,049
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Hasil Uji Linearitas

### a. Lingkungan Teman Sebaya

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

#### Report

##### Prestasi Belajar

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
28	64,00	1	.
33	57,50	4	6,608
34	60,00	1	.
35	67,60	5	6,229
36	71,20	5	7,694
37	62,80	5	11,367

38	65,33	3	16,289
39	73,20	5	3,347
40	64,00	2	,000
41	65,00	2	4,243
42	66,00	9	12,042
43	66,00	6	7,043
44	67,00	4	10,392
45	70,50	4	8,062
46	78,00	4	6,733
47	69,50	4	11,475
48	72,67	3	9,018
49	67,33	3	3,055
50	67,00	6	12,822
51	69,00	2	12,728
52	70,00	2	2,828
53	74,00	2	5,657
54	75,33	3	3,055
55	62,00	1	.
56	67,33	3	3,055
58	67,00	2	9,899
60	66,00	1	.
61	62,00	1	.
62	80,00	1	.
64	79,00	2	7,071
Total	68,23	96	8,986

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	2189,025	29	75,484	,909	,602
Lingkungan Teman		Linearity	428,780	1	428,780	5,162	,026
Sebayu		Deviation from Linearity	1760,245	28	62,866	,757	,790
Within Groups			5481,933	66	83,060		
Total			7670,958	95			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	,236	,056	,534	,285

b. Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

**Report**

Prestasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
45	64,00	1	.
46	60,67	3	7,572
47	62,50	4	7,724
48	53,33	3	6,110
49	69,00	2	9,899
50	68,00	7	7,832
51	70,00	2	19,799
52	76,67	3	6,429
53	67,00	4	10,000
54	72,00	1	.
55	68,57	7	6,079
56	66,80	10	7,495
57	70,00	3	10,392
58	69,33	6	9,522
59	70,40	5	9,317
60	73,60	5	8,173
61	59,33	3	7,572
62	68,00	2	8,485
63	68,00	1	.
64	66,50	4	11,121

65	72,80	5	8,786
66	60,00	2	16,971
67	76,00	1	.
69	67,00	2	7,071
70	68,00	1	.
72	68,00	2	8,485
74	82,00	2	2,828
75	69,33	3	7,572
76	79,00	2	7,071
Total	68,23	96	8,986

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2601,777	28	92,921	1,228	,244
		Linearity	522,450	1	522,450	6,905	,011
		Deviation from Linearity	2079,327	27	77,012	1,018	,460
Within Groups			5069,181	67	75,659		
Total			7670,958	95			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	,261	,068	,582	,339

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, LTS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,270 <sup>a</sup>	,073	,053	8,746

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, LTS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557,752	2	278,876	3,646	,030 <sup>b</sup>
	Residual	7113,206	93	76,486		
	Total	7670,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, LTS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,676	6,668		7,600	,000		
	LTS	,114	,167	,099	,679	,499	,471	2,125
	Motivasi Belajar	,215	,165	,189	1,299	,197	,471	2,125

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Motivasi Belajar	LTS
1	Correlations	Motivasi Belajar	1,000	-,728
		LTS	-,728	1,000
	Covariances	Motivasi Belajar	,027	-,020
		LTS	-,020	,028

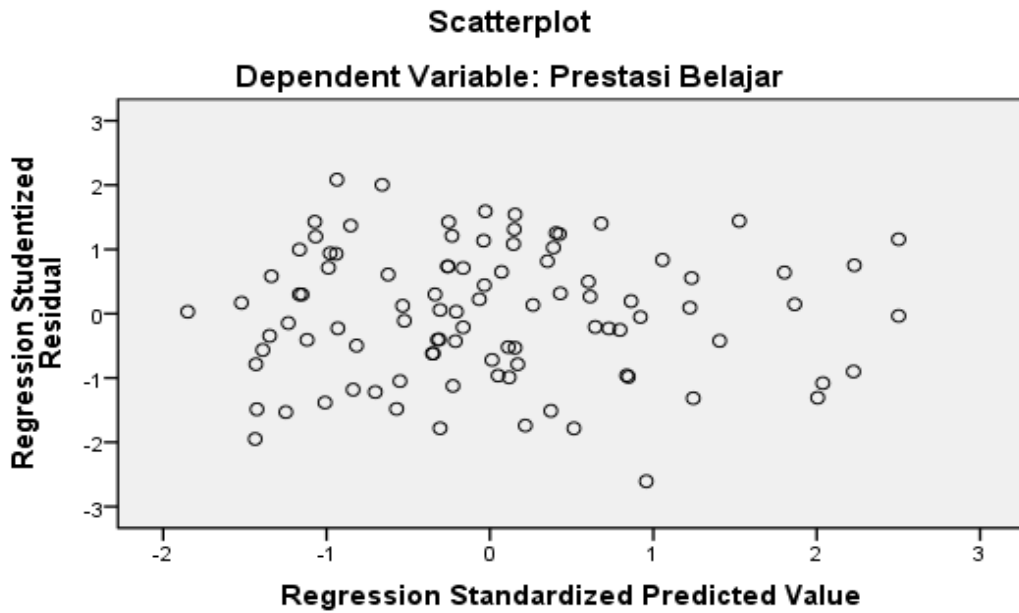
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LTS	Motivasi Belajar
1	1	2,979	1,000	,00	,00	,00
	2	,015	14,106	,68	,39	,01
	3	,006	23,086	,32	,61	,99

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Hipotesis 1)

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 <sup>a</sup>	,056	,046	8,77750

a. Predictors: (Constant), LTS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,780	1	428,780	5,565	,020 <sup>b</sup>
	Residual	7242,179	94	77,044		
	Total	7670,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), LTS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,090	5,223		10,739	,000
	LTS	,272	,115	,236	2,359	,020

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Hipotesis 2)

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,261 <sup>a</sup>	,068	,058	8,72055

a. Predictors: (Constant), Motivasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522,450	1	522,450	6,870	,010 <sup>b</sup>
	Residual	7148,508	94	76,048		
	Total	7670,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,005	6,631		7,691	,000
	Motivasi	,297	,113	,261	2,621	,010

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Hipotesis 3)

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, LTS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,270 <sup>a</sup>	,073	,053	8,746

a. Predictors: (Constant), Motivasi, LTS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557,752	2	278,876	3,646	,030 <sup>b</sup>
	Residual	7113,206	93	76,486		
	Total	7670,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, LTS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,676	6,668		7,600	,000
	LTS	,114	,167	,099	,679	,499
	Motivasi	,215	,165	,189	1,299	,197

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

		LTS	Motivasi	Prestasi
LTS	Pearson Correlation	1	,728**	,236*
	Sig. (2-tailed)		,000	,020
	N	96	96	96
Motivasi	Pearson Correlation	,728**	1	,261*
	Sig. (2-tailed)	,000		,010
	N	96	96	96
Prestasi	Pearson Correlation	,236*	,261*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,010	
	N	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel	Koef. Reg (Beta)	Koef. Korelasi (r)	R Square
X <sub>1</sub>	0,099	0,236	0,073
X <sub>2</sub>	0,189	0,261	0,073

$$SE (X) \% = \text{Beta} X \times r_{xy} \times 100\%$$

- SE X<sub>1</sub> terhadap Y

$$SE (X_1) \% = \text{Beta } X_1 \times r_{xy} \times 100\%$$

$$= 0,099 \times 0,236 \times 100\%$$

$$= 2,336\%$$

- SE X<sub>2</sub> terhadap Y

$$SE (X_2) \% = \text{Beta } X_2 \times r_{xy} \times 100\%$$

$$= 0,189 \times 0,261 \times 100\%$$

$$= 4,933\%$$

- **SE TOTAL**

$$\begin{aligned}\text{SE Total} &= \text{SE (X}_1\text{)\%} + \text{SE (X}_2\text{)\%} \\ &= 2,336\% + 4,933\% \\ &= 7,269\%\end{aligned}$$

$$\text{SR (X)\%} = \frac{\text{SE (X)\%}}{\text{R Square}}$$

- **SR X<sub>1</sub> terhadap Y**

$$\begin{aligned}\text{SR (X}_1\text{) \%} &= \text{SE (X}_1\text{) \%} / \text{R}_2 \\ &= 2,336\% / 7,3\% \\ &= 32,4\%\end{aligned}$$

- **SR X<sub>2</sub> terhadap Y**

$$\begin{aligned}\text{SR (X}_2\text{) \%} &= \text{SE (X}_2\text{) \%} / \text{R}_2 \\ &= 4,933\% / 7,3\% \\ &= 67,6\%\end{aligned}$$

- **SR TOTAL**

$$\begin{aligned}\text{SR Total} &= \text{SE (X}_1\text{) \%} + \text{SE (X}_2\text{) \%} \\ &= 32,4\% + 67,6\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian 1

B. IJIN PENELITIAN/ SURVEY/ PKL & PERNYATAAN BERSEDIA  
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/ SURVEY/ PKL\*

\*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor : 070 / 2178 / CS

Kepada Yth.

Ka. Bangkesbangpol Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :


1. Nama : Setya Adi Rambudhi
2. No. Mahasiswa/ NIP/ NIM : 14601241039
3. Tingkat (D1/ D2/ D3/ D4/ S1/ S2/ S3) : S1
4. Perguruan Tinggi/ Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing Utama : Leni Napemori, Ph.D
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Selakan RT 05 RW 01 Mertoyudan  
Magelang
7. Nomor Telepon/ HP : 087734007099
8. Lokasi Penelitian/ Survey/ PKL : SMP Negeri 3 Kalasan
9. Judul Penelitian : Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar  
dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan  
Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/ Survey/ PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/ selesai.

Sleman,

23 Mei 2018

Yang menyetujui

  
Setya Adi Rambudhi  
(nama terang)

## Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian 2

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Desa, Tirda, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864653  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kcsbang.sleman@yahoo.com

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Kesbangpol / 2178 / 2018  
**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menurut : Surat dari Dekan FIK UNY  
Nemo : 5.36/U.N.34.16/PP/2018  
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 22 Mei 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SETYA ADI PAMBUDHI  
No.Mas/NIM/NIP/NIK : 14601241039  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Salakan Mertoyudan Magelang Jateng  
No. Telp / HP : 087734007099  
Untuk : Menjadikan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **HUBUNGAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)**  
Lokasi : SMP N 3 Kalasan  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Mei 2018 s/d 22 Agustus 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 23 Mei 2018  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

  
Ditandatangani oleh :  
Drs. Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19621002 198603 1 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Kalasan
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Kalasan
5. Kaprodi PJKR
6. Pembimbing Tas
7. Yang Bersangkutan